

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Pearson*, dimana data dalam penelitian ini memenuhi syarat normalitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan nilai signifikansi 0,029. Sehingga dalam hal ini signifikan tersebut tergolong dalam kategori sangat kuat antara kepribadian *ekstrovert* dengan keterbukaan diri. Artinya bahwa, kedua variabel ini memiliki korelasi yang sangat kuat. Namun, dalam hal ini peneliti menyadari meskipun nilai reliabilitas pada skala kepribadian *ekstrovert* tinggi, hal tersebut kurang mewakili komponen sikap pada setiap dimensinya karena jumlah aitem pada setiap dimensinya tidak setara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi anggota IWAMA (Ikatan Waria-Gay Madiun)

Dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada kaum homoseksual khususnya gay (IWAMA), bahwa pentingnya sebuah keterbukaan diri sebagai suatu cara untuk menjalin relasi komunikasi baik dengan keluarga.

Karena dengan terbuka maka lambat laun keluarga akan dengan sendirinya menerimanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah pijakan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang kehidupan seputar kaum Gay.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder* (DSM V). Washington DC: American Psychiatric Publishing.
- Azhari, Akyas. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boeree, C. Rogers. (2007). *Personality Theories*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Catrunada, Lidya. (2012). Perbedaan Kecenderungan Prokrastinasi Tugas Skripsi Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Jakarta*. Diakses pada <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology>. Desember 2016.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. (2015). *Psikologi Sosial*. Cetakan Keenam. Malang: UMM Press.
- D'Augelli, Hersherger, dan Pilkington. (1998). *Lesbian, gay, and bisexual youth and their families: disclosure of sexual orientational and its consequences*. *American Journal of Orthopsychiatry*. 68 (3). 361-371.
- DeVito, Joseph. (2007). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Dewantari, Indrian dan Fakhurrozi, M. (2006). *Self Disclosure Pada Seorang Gay*. *Skripsi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Diakses pada http://www.gunadarma.ac.id/library/abstract/gunadarma_skripsi_fps.pdf. November 2016.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Cetakan ke-15. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farozin, Muh. dan Fathiyah, Kartika Nur. (2013). *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. (2010a). *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Buku 1. Edisi 7. Penerjemah: Smita Prathita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanika.
- _____. (2010b). *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Buku 2. Edisi 7. Penerjemah: Smita Prathita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feldman, R. S. (1990). *Understanding Psychology*. Second Edition. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- Gainau, M. (2009). Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal Ilmiah Widayawarta*. Vol. 33. No. 1. hal. 103-120.
- Ghufroon, M. Nur dan Risnawita, Rini S. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Darsun. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hurlock, Elizabeth B. (2010). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. (2009). *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Kusaeri, Kuseri. (2015). *Prosiding Halaqah Nasional dan Seminar Internasional Pendidikan Islam*. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. (Skala adaptasi diakses pada tanggal 20 Agustus 2017)
- Kusiki, Jessica. (2016). *Self Disclosure Gay Terhadap Keluarga Mengenai Orientasi Seksualnya*. *Jurnal E-Komunikasi UK Petra*. Vol. 4. No. 1. p. 1-8.
- Kuntjojo. (2015). *Metode Penelitian*. Kediri: Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Maliza, Berlian Laras Sarwenda dan Chisairi, Achmad. (2013). Faktor Penyesuaian Diri Gay Dewasa Awal pada Orangtua Pasca Pengungkapan Diri kepada Orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2. No. 1. p. 7-14.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Mu'tadin. (2006). *Keterampilan sosial remaja*: diakses pada 6 September 2017, dari sumber http://epsikologi.com/psikologi_remaja/ketrampilan-sosial.

- No Name. Pentingnya Penerimaan keluarga bagi LGBT. Diakses pada <http://www.gayanusantara.co.id>. Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2016.
- Nurihsan, Juntika. (2009). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Oetomo, Dede. (2003). *Memberi Suara pada yang Bisu*. Yogyakarta: Galang Press.
- Periantalo, Jelpa. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujileksono, Sugeng dan Puspitosari, Hesti. (2005). *Waria dan Tekanan Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putri, Rizka Ramadhani. (2012). Penerimaan Gay dalam Keluarga (Studi tentang Penerimaan Keluarga terhadap Anggota Keluarga yang Gay). *Journal Universitas Airlangga KOMUNITAS*. Vol. 4. No. 2. p. 1-10.
- Purwanto, Ngalm. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS. 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Edisi 11. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Schultz, Duane P. and Schultz, S. E. (2005). *Psychology & Work Today*. Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sujianto, Agus; Lubis, Halem; dan Hadi, Taufiq. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex. (2010). *Psikologi Umum*. Cetakan ke-III. Bandung: Pustaka Setia.
- Supratiknya, A. (2015). *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syalaby, Achmad. (2016). *Berapa Sebenarnya Jumlah Gay di Seluruh Indonesia?* *Republika Online* Edisi 23 Januari 2016 <http://www.nasional.republika.co.id>. (Diakses pada Desember 2016).

- Thadeus, W. E. P. S. (2003). Efektivitas *Thematic Apperception Test (TAT)* untuk Mengungkap Kecenderungan Homoseksual. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta.
- Winarsunu, Tulus. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. (2010). *Teori Kepribadian*. Cetakan ke-III. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya